



KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI
DENGAN TERAPI AROMATHERAPY ROSE ESSENTIAL OIL
DI RUANG DIPONEGORO RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

**SALFANI RAHMASARI
NIM. P20620221010**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
2024**



KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
pada program Studi Keperawatan
Cirebon

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI
YANG DILAKUKAN TINDAKAN TERAPI AROMATHERAPY
ROSE ESSENTIAL OIL DI RUANG DIPONEGORO RSUD
ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

SALFANI RAHMASARI
NIM. P20620221010

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
2024**

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Terapi Aromatherapy Rose Essential Oil di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon

Salfani Rahmasari¹, Agus Nurdin, S.Kp, M.Kep²
H. Komarudin, S.Kp, M.Kep³

Pendahuluan: Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknya diatas 140 mmHg dan diastoliknya diatas 90 mmHg. Sementara tekanan darah normal dengan sistoliknya 110-140 mmHg dan diastoliknya 70-90 mmHg. Terapi aromaterapi rose essential oil merupakan terapi dengan metode inhalasi atau menghirup aromaterapi tersebut dengan hidung. Terapi rose essential oil ini memiliki aroma yang khas yang terkandung dalam senyawa kimia yang diterima oleh saraf penciuman yang digunakan sebagai relaksasi yang melancarkan sirkulasi darah, mengurangi sakit kepala, dan menstabilkan tekanan darah. **Tujuan:** Untuk menurunkan hipertensi dan respon antara dua pasien hipertensi setelah dilakukan aromaterapi rose essential oil. **Metode:** Aromaterapi rose essential oil dilakukan 1 kali dalam sehari dengan durasi pemberian 2 menit, setiap kali tindakan dilakukan pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan pemberian aromaterapi rose essential oil untuk mengetahui efektifitas bagi penurunan tekanan darah. **Subyek penelitian:** Penelitian dilakukan di RSUD Arjawinangun selama 5 hari yang diberikan kepada 2 pasien yang menderita Hipertensi dengan kriteria hipertensi grade II Sistolik >160 dan Diastolik >100, dengan perawatan minimal 3 hari. **Hasil:** Pasien 1 dengan pengukuran hari pertama TD 180/100 mmHg setelah dilakukan tindakan pemberian aromaterapi rose essential oil selama 5 hari dengan hasil pengukuran TD 150/90 mmHg dan pasien 2 dengan pengukuran hari pertama TD 170/100 mmHg setelah dilakukan tindakan aromaterapi rose essential oil selama lima hari dengan hasil pengukuran TD 140/90 mmHg. **Kesimpulan dan Saran** pada hasil akhir intervensi tindakan aromaterapi rose essential oil sangat efektif untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

Kata kunci: hipertensi, relaksasi, aromaterapi rose essential oil

¹Mahasiswa prodi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

²Dosen pembimbing Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

³Dosen pembimbing Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRACT

Nursing Care for Hypertensive Patients with Rose Essential Oil Aromatherapy in the Diponegoro Room Arjawinangun Hospital Cirebon

Regency

Salfani Rahmasari¹, Agus Nurdin, S.Kp, M.Kep²
H. Komarudin, S.Kp, M.Kep³

Introduction: Hypertension is defined as persistent blood pressure where the systolic pressure is above 140 mmHg and the diastolic pressure is above 90 mmHg. While blood pressure is normal with systolic 110-140 mmHg and diastolic 70-90 mmHg. Rose essential oil aromatherapy is a therapy using the inhalation method or inhaling the aromatherapy with the nose. This rose essential oil therapy has a distinctive aroma contained in chemical compounds that are received by the olfactory nerve which used as a relaxant which improves blood circulation, reduces headaches and stabilizes blood pressure. **Method:** Rose aromatherapy relaxation is done 1 time a day with a duration of 2 minutes, in each action. Take blood pressure measurements before and after this relaxation technique is carried out to determine its effectiveness for reducing blood pressure. **Research subjects:** The study was conducted at Arjawinangun Hospital for 5 days which was given to 2 patients who had hypertension with fulfilled criteria including having stage II hypertension systolic >160 and diastolic >100, with a minimum of 3 days treatment in the age range of 25-50 years. **Results:** Patient 1 with a blood pressure measurement of 180/100 mmHg on the first day after administering rose essential oil aromatherapy for 5 days with a blood pressure measurement of 150-90 mmHg and patient 2 with a blood pressure measurement on the first day of 170/100 mmHg after administering rose essential oil aromatherapy for 5 days with blood pressure measurements results of 140/90 mmHg. **Conclusion and Recommendations:** In the final results the rose essential oil aromatherapy intervention was very effective in lowering blood pressure in hypertensive patients.

Keywords: hypertension, relaxation, rose essential oil aromatherapy

¹Student of DIII Nursing Study at the Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

²Supervising lecturers of the DIII Nursing Study at the Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

³Supervising lecturers of the DIII Nursing Study at the Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya, serta petunjukNya dan solawat serta salam kepada nabi besar nabi Muhammad SAW. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN TERAPI AROMATHERAPY ROSE ESSENTIAL OIL”. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.Kep, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Dudi Hartono, S.Kep, Ns, M.Kep, selaku ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Edi Ruhmadi, S.Kep, Ns, M.Kes, selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya Wilayah Cirebon.
4. Agus Nurdin, S.Kp, M Kep, dan H. Komarudin. S.Kp. MKep selaku pembimbing yang telah sabar dalam memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh staf kependidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmaya Wilayah Cirebon, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tua. Bapak Dirman dan Ibu Heti yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan selalu memberikan bimbingan serta nasihat yang bermanfaat kepada penulis sehingga bisa sampai pada tahap akhir ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
7. Kepada tante. Sariah S,Pd, yang selalu memberikan arahan, masukan, semangat, dan bimbingan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

8. Seluruh teman teman Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya wilayah Cirebon, khususnya keluarga 3A Keperawatan yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa bersama sama berjuang melewati suka duka perkuliahan. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan sumber literature yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Cirebon, 20 Mei 2024



Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Studi Kasus.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktik	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Hipertensi	6
2.1.1 Pengertian Hipertensi	6
2.1.2 Etiologi Hipertensi	6
2.1.3 Patofisiologi	8
2.1.4 Pathway	10

2.1.5 Manifestasi Klinik.....	11
2.1.6 Klasifikasi Hipertensi.....	11
2.1.7 Penatalaksanaan Hipertensi.....	12
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan	13
2.2.1 Pengkajian	13
2.2.2 Diagnosa Keperawatan	16
2.2.3 Intervensi Keperawatan.....	19
2.2.4 Implementasi Keperawatan.....	30
2.2.5 Evaluasi Keperawatan.....	30
2.3 Konsep Aromaterapi	30
2.3.1 Definisi Aromaterapi Rose Essential Oil	30
2.3.2 Tujuan Terapi Aromaterapi Rose Essential Oil	31
2.3.3 Pengaruh Terapi Aromaterapi Rose Essential Oil	31
2.3.4 Mekanisme Kerja Aromaterapi Rose Essential Oil.....	32
2.4 Kerangka Teori.....	34
2.5 Kerangka Konsep	34
BAB III METODE KTI.....	35
3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah	35
3.2 Subjek Karya Tulis Ilmiah	35
3.3 Definisi Operasional.....	35
3.4 Lokasi dan Waktu	36
3.5 Prosedur Karya Tulis Ilmiah	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	38
3.8 Keabsahan Data	38
3.9 Analisis Data	39
3.10 Etika Penelitian	39
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil & Pembahasan Karya Tulis Ilmiah.....	40
4.1.1 Gambaran Umum Rumah Sakit.....	40

4.1.2 Pengkajian Keperawatan.....	40
4.1.3 Diagnosa Keperawatan.....	43
4.1.4 Intervensi Keperawatan.....	44
4.1.5 Implementasi Keperawatan.....	47
4.1.6 Evaluasi Keperawatan.....	50
4.1.7 Hasil Intervensi.....	52
4.2 Pembahasan.....	55
4.3 Keterbatasan KTI/TA.....	59
4.4 Implikasi Keperawatan.....	60
BAB V KESIMPULAN &	
SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi.....	11
Tabel 2.2 Intervensi Keperawatan.....	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	35
Tabel 3.2 Waktu Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.....	36
Tabel 4.1 Distribusi Tekanan Darah.....	52
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nadi.....	53
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Respirasi.....	53
Tabel 4.4 Distribusi Skala Nyeri.....	53

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Pathway Hipertensi.....	10
Bagan 2.2: Kerangka Teori.....	34
Bagan 2.3: Kerangka Konsep.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: INFORMED CONSENT

Lampiran 2: FORMAT DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN

Lampiran 3: LEMBAR OBSERVASI

**Lampiran 4: STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TERAPI
AROMATERAPI ROSE ESSENTIAL OIL**

Lampiran 5: LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

Lampiran 6: DAFTAR RIWAYAT HIDUP